

**PENGARUH GENDER DAN SIKAP LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI  
ETIKA PENGGELAPAN PAJAK MAHASISWA AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA)**

**Yayang Perdania Putri \*, M. Cholid Mawardi\*\* dan Hariri\*\*\***

**Email: [yayangperdputry@gmail.com](mailto:yayangperdputry@gmail.com)**

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the effect of gender and the attitude of love of money on the ethical perception of accounting students' tax evasion. This type of research uses quantitative research. The data collection used is primary data using a questionnaire or google form method. The research sample obtained was 81 students from the 2018 accounting department, FEB Islamic University of Malang, which were taken using the slovin formula. The analysis technique used is multiple linear regression analysis method using the SPSS 22.0. The results showed that simultaneously the two variables had a significant effect on the ethical perception of accounting students' tax evasion, while partially gender had an effect on the ethical perceptions of accounting students' tax evasion and love of money had no significant effect on the accounting students' ethical perceptions of tax evasion.*

**Keywords:** Gender, Love Of Money and Student Tax Evasion Ethics

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Keberhasilan pembangunan sebuah negara tidak lepas dari sektor penerimaan pajak, lewat penerimaan pajak membantu negara untuk membiayai pengeluaran maupun pembangunan, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak. Ada beberapa cara yang digunakan wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak yaitu perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan penggelapan pajak. Menurut Pohan (2017:81) penggelapan pajak merupakan upaya wajib pajak dengan penghindaran pajak yang terutang secara ilegal dengan cara memanipulasi keadaan yang sebenarnya, namun cara ini tidak aman bagi wajib pajak karna metode dan teknik keluar dari koridor undang-undang dan perpajakan itu sendiri.

Penelitian ini menekankan pada keputusan etis mahasiswa akuntansi dihadapkan pada suasana etis atau tidaknya dalam melakukan penggelapan pajak. Setiap individu akan merasakan penggelapan pajak yang berbeda. Beberapa orang akan mempertimbangkan untuk menjadi agak etis atau bahkan etis Lau, Choe dan Tan ( 2013). Penelitian mengenai etika dari perspektif gender menunjukkan hasil yang beragam. Arlow (1991) dan Crow *et al* (1991) menemukan bahwa wanita lebih etis dibanding pria. Namun, penelitian lain juga menemukan sedikit atau tidak ada perbedaan yang signifikan.

*Gender* adalah serangkaian karakteristik yang tidak terikat dan membedakan maskulinitas dan feminitas. Karakteristik tersebut yaitu berupa jenis kelamin (laki-laki, perempuan, atau interseks), hal yang ditentukan berdasarkan jenis kelamin (*struktur social* seperti peran *gender*) atau identitas gender Fakih (2006:71).

*Love of money* adalah perilaku seseorang terhadap uang maupun keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang Tang (2008).

**Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang diatas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: apakah *gender* dan *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa, apakah *gender* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa, apakah *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa.

## **Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui apakah *gender* dan *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa, untuk mengetahui apakah *gender* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa, apakah *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa.

## **Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai referensi dan bahan acuan untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh *gender* dan *love of money* terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa.

### **2. Praktis**

Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan-kebijakan terkait dengan etika penggelapan pajak dan mengetahui dampak yang bisa ditimbulkannya dan bagi universitas dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan pada bidang akuntansi perpajakan serta dapat dipakai sebagai bahan bacaan ilmiah dipergustakaan dan ruang baca.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Persepsi**

Menurut Leavitt dalam Sobur (2003:445) persepsi dalam arti sempit yaitu penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi merupakan pandangan atau pengertian bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu hal. Menurut Husaini dan M. Noor (1981:103) menyatakan bahwa persepsi merupakan objek disekitar lingkungan yang ditangkap dan diproyeksi pada bagian tertutup dalam otak sehingga objek tersebut dapat diamati.

### **Etika**

Menurut Salam (2016) istilah etika berasal dari kata latin, yakni "ethic" sedangkan dalam bahasa greek, *ethicos yaitu a body of moral participle or value ethic* arti sebenarnya ialah kebiasaan, habit. Jadi, pengertian aslinya apa yang disebutkan baik itu yang disebutkan dengan kebiasaan masyarakat (pada saat itu). Namun pengertian etika berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia. Perkembangan pengertian etika tidak lepas dari substansinya bahwa etika merupakan suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan maupun tingkah laku individu mana yang dinilai baik dan mana yang dinilai buruk.

### **Penggelapan Pajak**

Menurut Suandy (2014:21) berpendapat bahwa penggelapan pajak adalah pengurangan pajak yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan melanggar peraturan perpajakan misalnya memberi data-data palsu atau menyembunyikan data. Oleh karena itu penggelapan pajak dapat dikenakan denda dan sanksi pidana.

### **Gender**

Menurut Muhtar (2002), *gender* bisa diartikan sebagai jenis kelamin atau konotasi masyarakat untuk menentukan peran social didasarkan pada jenis kelamin. Sementara Fakih (2008:8) menjelaskan *gender* sebagai suatu watak yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi dengan cara sosial maupun kultural. Istilah *gender* dibedakan dengan istilah seks, Oakley adalah orang yang pertama memberikan perbedaan anatara kedua istilah tersebut.

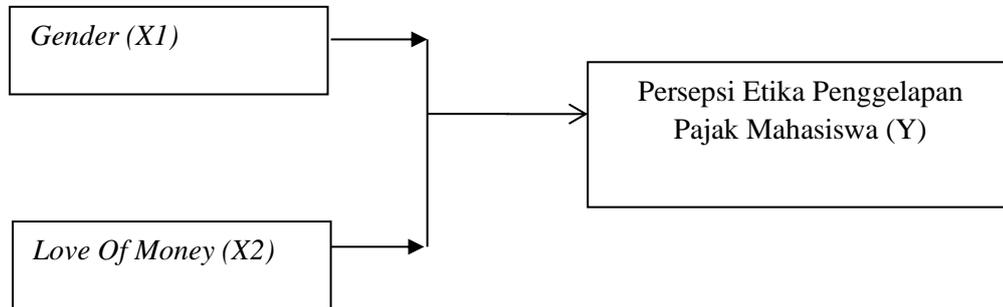
### **Love Of Money**

Dalam undang-undang Nomor 7 Tahun 2011, uang dapat didefinisikan sebagai alat tukar yang sah menurut undang-undang. Alat tukar dapat berupa benda apapun yang dapat diterima oleh masyarakat dalam pertukaran barang maupun jasa. Secara kesimpulan uang

merupakan sebuah benda yang diterima secara umum oleh masyarakat untuk mengukur nilai, melakukan pertukaran maupun pembayaran atas pembelian barang dan jasa, saat waktu bersamaan bertindak sebagai alat untuk menimbun harta kekayaan. Konsep *love of money* merupakan konsep untuk mengukur perasaan dan perilaku subyektif seseorang mengenai uang yaitu keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang, Sloan (2002).

### Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



### Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> : *Gender* dan *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak
- H<sub>1a</sub> : *Gender* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa
- H<sub>1b</sub> : *Love of money* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan menggunakan data statistik Sugiyono (2017:7). Penelitian ini dilakukan pada program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2018 Universitas Islam Malang, yang dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai selesai.

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, yaitu dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya

### Sumber dan metode Pengumpulan Data

Sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang, yang disebarluaskan secara online melalui google formulir dengan menggunakan *likert scale* 1-5 yaitu Poin 1 = Sangat Tidak Setuju; Poin 2 = Tidak Setuju; Poin 3 = Kurang Setuju; Poin 4= Setuju; dan poin 5 = Sangat Setuju.

### Metode dan Analisis Data

Menurut Janie (2012:13) Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen yaitu *gender* dan *love of money*, terhadap variabel dependen yaitu persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa, digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi linear berganda.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.3**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Gender (X1)</i>	81	1	5	3.71	.583
<i>Love Of Money (X2)</i>	81	1	5	3.77	.656
Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa (Y)	81	1	5	3.20	.878
Valid N (listwise)	81				

Sumber data primer di olah dengan SPSS 22, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa.

1. Variabel *gender (X1)*, menunjukkan bahwa jawaban minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5 dengan mean 3.71 dan standar deviasi 0.583.
2. Variabel *love of money (X2)*, menunjukkan bahwa jawaban minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5 dengan mean 3.77 dan standar deviasi 0.656.
3. Variabel persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa (Y), menunjukkan bahwa jawaban minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5 dengan mean 3.20 dan standar deviasi 0.878.

**Uji Normalitas**

**Tabel 4.8**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.59992972
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.076
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data primer diolah dengan SPSS 22, 2022

Dari Tabel 4.8 di atas menghasilkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.62 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bernistribusi normal dan memenuhi persyaratan untuk melakukan uji regresi linier berganda.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.9**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.247	6.143		.203	.840		
Gender	.989	.280	.394	3.537	.001	.772	1.295
Love of money	.232	.149	.173	1.553	.124	.772	1.295

a. Dependent Variable: persepsi etika penggelapan pajak

Sumber data primer diolah dengan SPSS 22, 2022

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa X1 memiliki nilai VIF sebesar 1.295 > 0.10 dan nilai toleransi sebesar 0.772 < 10. X2 memiliki nilai VIF sebesar 1.295 > 0.10 dan nilai toleransi

sebesar  $0.772 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bawa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi ini.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.10**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.010	3.933		.257	.798
Gender	.263	.179	.186	1.466	.147
Love Of Money	-.030	.096	-.039	-.311	.757

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber data primer diolah dengan SPSS 22, 2022

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi X1 sebesar  $0.147 > 0,05$ ; nilai signifikansi X2 sebesar  $0.757 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa, tiap variabel independen tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang artinya model regresi pada penelitian ini layak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.11**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.247	6.143		.203	.840
Gender	.989	.280	.394	3.537	.001
Love Of Money	.232	.149	.173	1.553	.124

a. Dependent Variable: Persepsi Etika Penggelapan Pajak

Sumber data primer diolah dengan SPSS 22, 2022

Berdasarkan gambar 4.11 diperoleh koefisien untuk variabel independen X1 = 0.989; X2 = 0.232; dan X3 dengan konstanta sebesar 1.247. Maka model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 1.247 + 0.898X_{1(sig. 0.001)} + 0.232X_{2(Sig. 0.124)} + e$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan

**Tabel 4.12**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1546.273	2	773.137	13.051	.000 <sup>b</sup>
Residual	4620.715	78	59.240		
Total	6166.988	80			

a. Dependent Variable: Persepsi Etika Penggelapan Pajak

b. Predictors: (Constant), Love Of Money, Gender

Sumber data primer diolah dengan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai f adalah sebesar 13.051 dengan tingkat signifikansi hasil uji sig sebesar 0.000 karna nilai sig.  $0,000 < 0.05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel gender (X1) dan love of money (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa.

**Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

**Tabel 4.13**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 <sup>a</sup>	.251	.232	7.69675

a. Predictors: (Constant), Love Of Money, Gender

Sumber data primer diolah dengan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4,13 diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0.251, artinya bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y sebesar 25,1% yang artinya sebesar 25,1% variabel independen dalam penelitian ini yaitu *gender* (X1) dan *love of money* (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa (Y), sedangkan sisanya 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Parsial**

**Tabel 4.14**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.247	6.143		.203	.840
Gender	.989	.280	.394	3.537	.001
Love Of Money	.232	.149	.173	1.553	.124

a. Dependent Variable: Persepsi Etika Penggelapan Pajak

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 22, 2022

Dari hasil tabel 4.14 untuk hasil uji t menunjukkan bahwa:

1. Variabel *gender*

Berdasarkan nilai signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel *gender* menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *gender* (H1) secara parsial berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak mahasiswa (Y) atau hipotesis (H1) diterima. Artinya, perbedaan perilaku penggelapan pajak antara laki-laki dan perempuan disebabkan karena adanya perbedaan peran, niali dan karakteristik yang dimiliki antara laki-laki dan perempuan , oleh karena laki-laki lebih cenderung melakukan penggelapan pajak dibandingkan dengan perempuan.

2. Variabel *love of money*

Berdasarkan nilai signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel *love of money* menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0.124 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *love of money* (H2) secara persial tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa (Y) sehingga hipotesis (H2) ditolak.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *gender* dan *love of money* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *gender* secara persial berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel *love of money* secara parsial tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa.

## SARAN

Beberapa saran yang dikemukakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak sampel untuk dapat memperoleh hasil yang lebih besar dari penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini.
2. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya ketika sedang melakukan penelitian dimohon untuk memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum melakukan pengisian kuesioner dan memahami pertanyaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain misalnya membahas tentang *ethnic background*, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan karena persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa masih banyak dipengaruhi oleh factor lain selain yang sudah diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fakih, Mansour. (2006). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Husaini dan Noor. (1981). *Himpunan Istilah Psikologi*. Jakarta : Mutiara
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University
- Lau, T. C, Choe, K. L dan Tan, L. P. (2013). *The Moderating Effect of Religiosity in the Relationship Beetwen Money Ethics and Tax Evasion*. Asian Social Science
- Leavitt, H. J. (1978). *Psikologi Manajemen : Sebuah Pengantar Bagi Individu dan Kelompok didalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Muhtar, Yanti. (2002). *Makalah "Pendidikan Berperspektif Keadilan Gender"* Depdiknas Jakarta
- Pohan, Chairil. (2017). *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta : Mitra Wancana Media.
- Suandy, Erly. (2014). *Hukum Pajak, Edisi 6*. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

\*) **Yayang Perdanía Putri** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*) **Hariri** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang